TUGAS OBSERVASI 7

1. Ubahlah susunan Paragraf-Paragraf Berikut ini sehingga menjadi lebih Logis dan Sistematis

|  |
| --- |
| Berpikir Kritis  Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kapasitas (kemampuan) seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang diterimanya, lalu mengevaluasinya secara sistematis. Ada beberapa definisi yang diungkapkan oleh para ahli. Michael Scriven dan Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya. **2**  Pada kenyataannya saat ini sebuah keluarga sebagai kelompok terkecil dari sebuah bangsa menghadapi banjir informasi di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan, bahkan kegiatan-kegiatan yang bersifat remeh. Artinya, kita menghadapi sesuatu yang bersifat ringan sampai yang rumit sehingga diperlukan respons yang masuk akal dan efektif untuk menyikapi setiap informasi dan pemikiran yang diterima setiap hari. **3**  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, ia pun akan siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya, terhadap permasalahan lingkungan, seperti pemanasan global, pemusnahan  hutan (deforatasi), krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif. **4**  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, ia pun akan siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya, terhadap permasalahan lingkungan, seperti pemanasan global, pemusnahan  Di dalam dunia tulis-menulis, kemampuan berpikir kritis sangat membantu dalam pengembangan gagasan yang berbasis masalah. Kemampuan ini terutama diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada riset masalah seperti di pendidikan tinggi. **1**  Kecakapan berpikir kritis sangat penting bukan hanya berkaitan dengan proses pendidikan seseorang, melainkan juga dalam karier atau pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasi bukti-bukti.5 |

1. Tuliskan bentuk baku yang Anda ketahui dari bentuk **nonbaku** berikut ini.

1. Agamis → Agamais

2. Akte →Akta

3. Aktifitas →Aktivitas

4. Amandemen → Amedemen

5. Azas → Asas

6. Cabe → Cabai

7. Capek →Capai

8. Deviden → Dividen

9. Ekstrim →Exstrem

10. Esei → Esai

11. Glamour →Glamor

12. Hakekat → Hakikat

13. Hembus → Embus

14. Hutang →Utang

15. Idul fitri → Idukfitri

16. Indera →Indra

17. Jaman → Zaman

18. Karir → Karier

19. Lembab →Lembab

20. Merubah → Mengubah

21. Nampak →Tampak

22. Orisinil → Orisinal

23. Rejeki → \_Rezeki

24. Relijius → Religius

25. Silahkan → Silakan

26. Standard → Standar

27. Supir → Sopir

28. Teoritis →Teoretis

29. Terlanjur → Telanjur

30. Walikota → Wali Kota